

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yang merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.¹ Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil pelatihan, melainkan perubahan kelakuan.² Dalam perspektif islam belajar juga merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman, hal ini tercantum didalam Al-Quran (QS. Al-Mujadalah:11):

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاُنشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ يَمَّا تَعْمَلُوْنَ خَيْرٌ ﴿۱۱﴾

¹ Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 87.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam majelis” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³

Isi kandungan dari ayat tersebut tentang keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya karena kepatuhan dan rasa syukur kepada Allah S.W.T. Sebagai umat muslim marilah kita menuntut ilmu baik ilmu dunia maupun akhirat, ilmu dunia salah satunya yaitu ilmu kimia. Ilmu kimia merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam dan merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam seluruh aspek kehidupan. Peranan penting tersebut dikarenakan kimia selalu berada disekitar kita. Seseorang dalam mempelajari kimia harus teliti, cekatan, terampil serta mampu mengembangkan pemikiran mengenai yang dipelajari. Karena mengetahui pentingnya peranan kimia tersebut maka diperlukan pemahaman tinggi dalam memahami konsep pelajaran kimia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru kimia Sitty Ellys Sihombing di SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu, peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih berfokus kepada guru, selain itu pada umumnya kemampuan siswa-siswi dalam menyerap dan mengikuti proses pembelajaran kimia

³ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2007), hal. 543.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih kurang, dampaknya masih ada sekitar 40% siswa yang nilainya masih tergolong rendah atau dibawah KKM khususnya pada materi Koloid. Menurut Sukmadinata peserta dinilai telah menguasai suatu topik apabila telah menguasai 75% atau 80% dari semua tujuan yang harus dikuasai atau indikator.⁴ Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa salah satunya kesiapan belajar siswa yang kurang mengakibatkan siswa lebih suka mengobrol mengenai hal-hal diluar materi pembelajaran berlangsung, siswa cepat merasa bosan dan mengeluh karena menganggap pelajaran kimia banyak teori ataupun hitungan. Selain itu model serta metode pembelajaran yang digunakan kurang merespon siswa sehingga proses pembelajaranpun kurang menarik dan vakum. Keadaan tersebut mengurangi kualitas pembelajaran dan menyebabkan siswa kurang optimal dalam mengikuti pembelajaran dengan baik yang berakibat pada nilai hasil belajar kognitif kimia siswa rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran secara bersama-sama, saling membantu satu sama lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.⁵ Model pembelajaran kooperatif merupakan teknik pengelompokkan yang didalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 173.

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hal. 37.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya terdiri dari 4-5 orang.⁶ Salah satu model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran tipe *make a match*.

Model pembelajaran tipe *make a match* merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Lurna Curran pada tahun 1994 dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana menyenangkan. Pembelajaran ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.⁷ Penerapan model pembelajaran tipe *make a match* ini sederhana dan sistematis. Pembelajaran dimulai dari siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktu yang telah ditentukan. Guru mempersiapkan kartu yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban-jawaban, kemudian siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu dan berusaha menjawabnya. Bagi siswa yang mampu mencocokkan kartu jawaban dengan kartu pertanyaan akan mendapat *reward*.

Keunggulan dari pembelajaran tipe *make a match* salah satunya adalah dapat mempengaruhi proses belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik karena adanya unsur permainan, pembelajaran ini menyenangkan, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa dalam tampil presentase dan efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.⁸

⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua* (Jakarta: Grafindo, 2012), hal. 204.

⁷ Isjoni, *Cooperatiive Learning* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 77-78.

⁸ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 251.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan model pembelajaran juga dipengaruhi oleh kesesuaian antara materi dengan model pembelajaran. Materi koloid merupakan salah satu materi yang bersifat mengingat, hafalan serta erat hubungannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melihat bahwasannya ada kesesuaian antara materi koloid dengan model pembelajaran tipe *make a match* dalam pembelajaran. Hal tersebut di dasari bahwa pembelajaran tipe *make a match* dapat membantu dalam proses belajar dengan tujuan meninjau kembali pelajaran yang telah dipelajari atau membantu siswa agar lebih lama dalam mengingat materi pembelajaran dengan adanya unsur permainan yang menyenangkan karena pada umumnya dalam proses pembelajaran siswa hanya mengingat materi ketika waktu belajar saja, setelah jam pelajaran habis maka materi yang didapat sudah lupa.

Selain mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, seperti penelitian S. Basri didapat hasil belajar siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan 90% siswa telah tuntas karena telah memenuhi KKM.⁹ Penelitian oleh Makmur Sirait didapat hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 70,17 dan kelas kontrol adalah 62 hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *make a match* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran langsung.¹⁰ Penelitian oleh H. Jafri Haryadi didapat hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,97 >$

⁹ S. Basri dan R. Kartianingsih, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Pokok Senyawa Turunan Alkana di Kelas XII IPA₅ SMA Negeri 5 Kendari", *Jurnal Aplikasi Fisika*, Volume 10, Nomor 2, 2014, hal. 1-7.

¹⁰ Makmur Sirait dan Putri Adilah Noer, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Mtch* terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal INPAFI Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA Unimed*, Volume 1, Nomor 3, 2013, hal. 1-8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1,67 sehingga penelitian ini terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar fisika siswa MAN Dolok Masihul Tahun pelajaran 2014/2015.¹¹

Oleh sebab itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Koloid di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, beberapa istilah perlu ditegaskan maknanya. Istilah-istilah yang perlu diberi penegasan pengertiannya yang terdapat dalam judul ini adalah:

1. Pembelajaran tipe *Make a Match* merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Lurna Curran pada tahun 1994 dimana siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana menyenangkan. Pembelajaran ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.¹²
2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Secara garis besar Benyamin Bloom membaginya dalam tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif,

¹¹ H. Jafri Haryadi dan Sry Wahyuni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Fisika MAN Dolok Mashul Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, ISSN 2461-1247, Volume 1, Nomor 1, 2015, hal. 14

¹² Isjoni. *Loc.Cit.*, hal. 77-78.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotorik.¹³ Dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada aspek kognitif saja.

3. Koloid adalah salah satu materi pelajaran kimia. Koloid merupakan campuran yang kondisinya antara homogen dan heterogen atau fase peralihan dari campuran homogen menjadi campuran heterogen.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka ada beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

- a. Masih ada siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70.
- b. Penggunaan model pembelajaran yang tidak efektif.
- c. Siswa cepat merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar kognitif siswa yang rendah.
- d. Kegiatan pembelajaran masih berfokus pada guru (*teacher centered*).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran yang diterapkan model pembelajaran tipe *make a match* dan mengetahui hasil belajar siswa yang berupa aspek kognitif pada materi koloid.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011), hal. 22.

¹⁴ Sandri Justiana dan Muchtaridi, *Kimia 2* (Jakarta: Yudhistira, 2009), hal. 219.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid sekolah menengah atas negeri 1 rambah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan pengalaman belajar kimia siswa dan mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.
- b. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan penelitian pendidikan terutama dalam bidang belajar mengajar.
- c. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *make a match* untuk membantu meningkatkan hasil belajar.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia.